

**PENGARUH *ORGANIZATIONAL LEARNING CULTURE* DAN
PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT TERHADAP *TURNOVER
INTENTION* KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH *AFFECTIVE
COMMITMENT* PADA PT. TAMAN WISATA JOGJA**

MAYINDRA WIJAYA

NIM. 141150035

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh langsung *organizational learning culture* terhadap *turnover intention*, (2) pengaruh langsung *perceived organizational support* terhadap *turnover intention*, (3) pengaruh tidak langsung *organizational learning culture* terhadap *turnover intention* melalui *affective commitment*, dan (4) pengaruh tidak langsung *perceived organizational learning culture* terhadap *turnover intention* melalui *affective commitment*. Penelitian ini menggunakan metode sensus, Sampel dalam penelitian ini seluruh karyawan divisi *park service* dan *security* PT. Taman Wisata Jogja sebanyak 81 karyawan. Data primer didapat melalui kuesioner yang semua kuisisioner valid dan reliabel. Metode analisis yang digunakan adalah *path analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *organizational learning culture* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention*, apabila *organizational learning culture* tinggi maka akan menurunkan *turnover intention*, dan sebaliknya (2) *perceived organizational support* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention*, apabila *perceived organizational support* tinggi maka dapat menurunkan *turnover intention*, dan sebaliknya (3) *organizational learning culture* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention* melalui *affective commitment* yang terbukti sebagai mediasi, berarti terdapat peranan *affective commitment* dalam membantu pengaruh *organizational learning culture* dalam menurunkan *turnover intention*, dan (4) *perceived organizational support* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention* melalui *affective commitment* yang terbukti sebagai mediasi, berarti terdapat peranan *affective commitment* dalam membantu pengaruh *perceived organizational support* dalam menurunkan *turnover intention*.

Kata kunci : *organizational learning culture, perceived organizational support, affective commitment dan turnover intention*